

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap bentuk musikal dalam nyanyian tradisional *bonet lesluan* di Desa Kusa, Kecamatan Malaka Timur, Kabupaten Malaka, terdapat dua kesimpulan sebagai berikut:

Pertama; nyanyian *bonet* menjadi bagian penting dalam konteks kesenian tradisional bagi masyarakat Desa Kusa. Nyanyian *bonet* dilaksanakan di lokasi pembangunan rumah adat yang dimulai pada malam hari dan diakhiri pada pagi hari. Nyanyian dimulai oleh improvisasi solo vokal untuk menghantar lagu menuju pada bagian inti yang dinyanyikan oleh kelompok pria dan wanita dengan melantunkan syair adat secara bergantian sehingga akan membentuk pola frasa tanya jawab. Syair yang digunakan dibuat secara spontan pada saat nyanyian disajikan dan bersifat fleksibel. Jumlah peserta yang dibutuhkan adalah minimal berjumlah lima orang dan tidak ada batasan untuk jumlah maksimalnya, namun disesuaikan dengan kapasitas tempat yang akan digunakan untuk melakukan nyanyian *bonet*. Kegiatan bernyanyi ini, akan dilakukan setiap malam selama proses pembangunan rumah adat hingga rumah adat selesai dibangun.

yang kedua; nyanyian *bonet lesluan* menghadirkan struktur musikal yang kompleks baik dalam melodi, interval, ritmis, irama, dan alur nyanyian yang membawa masyarakat masuk dalam suasana emosional yang ekspresif. Juga terdapat ornamen musik berupa tanda *appoggiatura* sebagai bentuk aksentuasi pada lagu yang berfungsi dalam menaikkan atmosfer nyanyian menjadi lebih

meriah serta menampilkan kekhasan nyanyian dawan dalam suara yang dibuat legato pendek dengan menggunakan metode slur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Dibutuhkan perhatian khusus dari lembaga pemerintahan Kabupaten Malaka khusus oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam membantu upaya pelestarian nyanyian tradisional khususnya nyanyian bonet lesluan di Desa Kusa, Kabupaten Malaka.
2. Pemerintah Desa Kusa perlu menyelenggarakan kegiatan pementasan seni maupun lomba kesenian tradisional yang ada di Desa Kusa sebagai upaya dalam mempromosikan dan menjaga eksistensi budaya yang telah diwariskan.
3. Segala bentuk rangkaian penyajian nyanyian bonet harus selalu didokumentasikan sebagai arsip untuk referensi pembelajaran ilmiah di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk berfokus pada adaptasi budaya modern dan dampak teknologi terhadap aspek normatif dan nilai-nilai luhur dalam nyanyian *Bonet Lesluan* di Desa Kusa.